

ANALISIS KESESUAIAN MINAT BAKAT SISWA DENGAN PRESTASI NON AKADEMIK (STUDI KASUS DI MI ALAM ANANDA MANDIRI SLAWI)

Devi Budi Rahayu¹, Syamsul Falah¹, Andin Febrianti¹, Fitri Hikmah Sari¹,
Muhammad Akmal Falih¹, Muhammad Handy Irawan¹, Veron Baihaqi¹

¹akmalfalihmuhammad@gmail.com

¹Institut Agama Islam Bakti Negara Tegal

Abstrak: Studi ini menganalisis kesesuaian minat bakat dan prestasi non-akademik siswa MI . Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Alam Ananda Mandiri Slawi, dengan tujuan untuk menentukan sejauh mana minat dan bakat siswa berkontribusi pada prestasi non-akademik mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Selama proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil, setiap anak memiliki bakat, minat, dan kemampuan yang berbeda dalam kapasitas mereka sendiri, sehingga kesuksesan siswa dapat bergantung pada peningkatan bakat dan keterampilan mereka. dimasa mendatang.

Kata Kunci: Minat Bakat, Prestasi Non Akademik, MI

Abstract: This study analyzes the suitability of MI students' interests, talents and non-academic achievements. This research was conducted at Madrasah Ibtidaiyah Alam Ananda Mandiri Slawi, with the aim of determining the extent to which students' interests and talents contribute to their non-academic achievements. This research uses a qualitative research approach. During the data collection process, this research used observation, interview and documentation methods. Based on the results, each child has different talents, interests and abilities in their own capacity, so the success of students can depend on improving their talents and skills. in the future.

Keywords: Talent Interest, Non-Academic Achievement

PENDAHULUAN

Mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa dalam proses pembelajaran adalah apa yang disebut pendidikan. Pendidikan adalah kebutuhan dasar manusia yang menentukan posisinya di dunia dan menjalani proses kehidupannya (Alpian et al., 2019). Pendidikan merupakan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki skill , sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat (Muslimin & Kartiko, 2020).

Madrasah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang telah membantu mengajari banyak seni, terutama seni agama. Madrasah memiliki peran sebagai lembaga pendidikan, dakwah, dan kemasyarakatan. Mereka memiliki kemampuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan berbudi pekerti baik serta melakukan perubahan dalam masyarakat (Anita et al., 2022).

Di sekolah, siswa tidak hanya belajar secara formal. Mereka juga melakukan kegiatan ekstrakurikuler, yang dilakukan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam program sekolah , sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan didalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan menjadi brand image bagi sekolah/madrasah yang akan meningkatkan bargaining price kepada calon peminatnya. Bahkan, dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat prestige sekolah yang dikelolanya (Pakpahan & Habibah, 2021). Adanya persaingan yang ketat

di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha keras agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kegiatan pengembangan diri yang di rancang sekolah guna memenuhi kebutuhan belajar siswa. Tujuan umum pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Tujuan khususnya adalah untuk menunjang pendidikan peserta didik di dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan beragama, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karier, kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian.

Menurut Shaleh Abdul Rahman dalam bukunya Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam, menjelaskan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan atau gembira.

William B. Michael menganggap bakat sebagai kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas tertentu yang membutuhkan pelatihan, sedangkan Bingham menganggap bakat sebagai sesuatu yang diperoleh melalui pelatihan. Guilford mengatakan bahwa bakat terdiri dari tiga dimensi psikologis: dimensi perceptual (melibatkan kepekaan indra, perhatian, orientasi ruang dan waktu), dimensi psikomotor (melibatkan kekuatan, ketepatan, dan keluwesan); dan dimensi intelektual (melibatkan ingatan, pengenalan, evaluasi, dan berfikir).

Menurut Soegarda Poerbakawatja, bakat adalah benih dari sifat baru yang akan tampak nyata jika bakat tersebut mendapat kesempatan untuk berkembang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan kesesuaian antara minat bakat siswa dengan prestasi non-akademik yang mereka capai. Pendekatan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena, keadaan, atau karakteristik tertentu dari subjek yang diteliti secara rinci dan sistematis, tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap variabel yang ada. Dalam pendekatan ini, peneliti berfokus pada pengumpulan dan analisis data untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai subjek atau fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara: Wawancara semi-terstruktur dengan siswa untuk menggali informasi mengenai minat dan bakat mereka serta prestasi non-akademik yang telah diraih.
2. Observasi: Melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas ekstrakurikuler dan prestasi siswa di lomba non-akademik.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen terkait prestasi yang telah diraih oleh siswa, seperti sertifikat lomba, piagam penghargaan, dan berita acara.
4. Studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena atau masalah dengan cara menganalisis secara mendalam satu atau beberapa kasus yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MI Alam Ananda Mandiri menawarkan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler seperti memanah, catur, karate, bentang alam, kewirausahaan, kesenian dan olahraga lainnya. Dengan kegiatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi hal-hal yang mereka sukai di luar kurikulum formal. Guru membantu dan membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat mereka. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menemukan minat mereka, tetapi juga belajar keterampilan sosial dan kepercayaan diri, yang penting untuk kemajuan mereka di masa depan.

Di MI Alam Ananda Mandiri sangat mendukung pengembangan kegiatan non akademik sebagai upaya mengembangkan minat dan bakat siswa demi tercapainya siswa yang berprestasi dengan menyediakan berbagai jenis aktivitas ekstrakurikuler yang menarik dan beragam. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa menemukan minat dan bakat mereka serta meningkatkan kemampuan kerja sama dan disiplin. Sekolah juga aktif mendorong dan mengikutsertakan siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai lomba dan festival di tingkat lokal dan regional. Kompetisi ini memberi mereka kesempatan untuk menunjukkan bakat mereka dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam olahraga.

Sekolah sangat mendukung pengembangan bakat anak mulai dari fasilitas, guru pengajar, mengikutsertakan di perlombaan, sarana prasarana olahraga seperti alat-alat outbound “. Fasilitas yang disediakan MI Alam Ananda Mandiri cukup lengkap seperti sarana prasarana yang memadai di setiap kegiatan non akademiknya. Hal ini membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengembangkan minat bakatnya.

Kebakat berarti kemampuan bawaan, yang merupakan potensi yang memerlukan latihan dan pengembangan lebih lanjut. Untuk menemukan minat dan bakat siswa di MI Alam Ananda Mandiri, berbagai metode digunakan. Pertama, pendidik melakukan observasi langsung terhadap kegiatan siswa, baik di dalam maupun di luar ruangan. Dengan melihat bagaimana siswa berinteraksi, berpartisipasi dalam diskusi, dan menyelesaikan tugas, guru dapat menemukan bidang di mana siswa menunjukkan ketertarikan dan kemampuan yang lebih. Misalnya, siswa yang terlibat dalam kegiatan seni rupa atau musik mungkin memiliki bakat di bidang kreatif, sementara siswa yang tertarik dengan sains dapat diarahkan untuk belajar lebih banyak tentang subjek tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru olahraga di MI Alam Ananda Mandiri yaitu bapak Senpai Ali, menurutnya, untuk mengetahui bakat anak, pertama melalui keaktifan anak dan bisa dilihat saat pertama kali diberikan materi, anak yang mempunyai bakat biasanya akan langsung mudah memahami dan menirunya namun juga ada beberapa anak yang memiliki keinginan namun secara psikomotoriknya kurang dari itu guru dapat mengidentifikasinya dan melakukan upaya upaya untuk mendukungnya. Jika siswa memiliki minat dan bakat maka kegiatan non akademik akan berjalan maksimal, kemudian untuk mengetahui minat siswa dengan cara menanyakannya langsung kepada siswa tersebut. Yang kedua ada juga siswa yang tidak mempunyai minat namun mempunyai bakat, upaya guru yang biasanya dilakukan dalam menghadapi hal tersebut biasanya terus mendukung dan memberikan ruang sehingga lambat laun siswa tersebut berminat. Namun apabila semua upaya sudah dilakukan tetapi siswa tetap tidak berminat maka guru tidak akan memaksakanya, karena guru hanya berperan mengarahkan, mengakomodir, memfasilitasi, jadi semuanya di kembalikan ke siswa. Adapula anak yang memiliki minat dan bakat juga ada kalanya mengalami titik jemu, apalagi nanti anak yang tidak memiliki minat. Beliau juga

menjelaskan bahwa yang lebih mengetahui bakat siswa yaitu masing-masing guru pengajarnya dan setiap siswa memiliki minat bakatnya sendiri-sendiri, sebagai guru tidak bisa menyama ratakan dan memaksakan. Untuk mengetahui siswa yang memiliki bakat dan minat menurutnya lebih mudah, seperti dari kemampuan psikomotoriknya yang baik dan dari karakternya, sifatnya, kebiasaanya.

Selain itu, MI Alam Ananda Mandiri menawarkan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler seperti memanah, catur, karate, bentang alam, kewirausahaan, kesenian dan olahraga lainnya. Dengan kegiatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi hal-hal yang mereka sukai di luar kurikulum formal. Guru membantu dan membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat mereka, orang tua juga ikut serta mendukung dan memfasilitasi untuk kegiatan anak-anaknya untuk mengembangkan bakatnya di sekolah. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menemukan minat mereka, tetapi juga belajar keterampilan sosial dan kepercayaan diri, yang penting untuk kemajuan mereka di masa depan.

Orang tua juga aktif mendorong anak-anak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan non-akademik yang disediakan MI Alam Ananda Mandiri. Dengan memberikan dorongan dan semangat, orang tua membantu anak-anak menemukan apa yang mereka sukai dan orang tua berpartisipasi sebagai relawan dalam kegiatan non-akademik sekolah, seperti membantu mengatur acara atau mendampingi anak-anak. Siswa mendapatkan banyak manfaat dari keterlibatan ini. Selain itu, orang tua berpartisipasi dalam kehidupan anak-anak mereka dengan menyampaikan pendapat mereka dan mendorong mereka agar anak-anak selalu bersemangat untuk mengembangkan kemampuan mereka. Perhatian dan kasih sayang orang tua terhadap potensi anak ini ditunjukkan dengan penghargaan yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak mereka saat mereka memenangkan kejuaraan.

Selain itu, MI Alam Ananda Mandiri menawarkan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler seperti memanah, catur, karate, bentang alam, kewirausahaan, kesenian dan olahraga lainnya. Dengan kegiatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi hal-hal yang mereka sukai di luar kurikulum formal. Guru membantu dan membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat mereka. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menemukan minat mereka, tetapi juga belajar keterampilan sosial dan kepercayaan diri, yang penting untuk kemajuan mereka di masa depan.

Tekanan akademis yang tinggi adalah faktor tambahan yang dapat menghambat perkembangan minat dan bakat siswa. Siswa sering diarahkan untuk fokus pada pelajaran inti dalam upaya untuk mencapai standar akademik yang baik. Hal ini dapat menyebabkan siswa tertekan dan kehilangan minat dalam kegiatan yang seharusnya menyenangkan dan bermanfaat bagi perkembangan mereka. Oleh karena itu, sekolah harus menciptakan keseimbangan antara pencapaian akademik dan minat siswa.

Antara minat bakat dan prestasi non-akademik siswa di MI Alam Ananda Mandiri dapat menghasilkan berbagai hasil positif yang signifikan. Siswa cenderung lebih percaya diri dan termotivasi ketika mereka diberi kesempatan untuk mengeksplorasi minat mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program pembelajaran yang sesuai. Misalnya, siswa yang memiliki minat dalam seni rupa dapat membuat karya yang luar biasa, yang tidak hanya mencerminkan bakat mereka tetapi juga meningkatkan rasa bangga dan kepuasan diri mereka, yang berkontribusi pada pengembangan karakter siswa yang lebih baik.

Kesesuaian minat bakat dengan prestasi non-akademik juga dapat membantu siswa memperkuat keterampilan sosial mereka. Siswa belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan teman sebaya melalui kegiatan kelompok atau klub. Keahlian ini sangat penting untuk pertumbuhan sosial mereka dan dapat membantu mereka membangun hubungan yang positif dengan orang lain. Misalnya, siswa yang berpartisipasi dalam olahraga tidak hanya meningkatkan kemampuan fisik mereka, tetapi mereka juga belajar tentang kerja tim dan disiplin, yang keduanya penting untuk kehidupan sehari-hari.

Kesesuaian ini juga menghasilkan peningkatan prestasi di bidang non-akademik yang dapat diakui secara formal. Siswa yang berprestasi dalam bidang seni, olahraga, atau sains dapat menerima penghargaan, yang meningkatkan reputasi sekolah dan mendorong siswa lainnya untuk berpartisipasi. Penghargaan ini menciptakan budaya prestasi di MI Alam Ananda Mandiri selain menunjukkan pencapaian individu. Oleh karena itu, kesesuaian antara minat bakat dan prestasi non-akademik membantu perkembangan komunitas sekolah secara keseluruhan dan siswa secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan studi kasus di MI Alam Ananda Mandiri Slawi serta temuan selama penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian minat bakat siswa berperan penting terhadap prestasi non akademik siswa. Prestasi non akademik yang di maksud antara lain pengembangan karakter minat bakat, meningkatkan rasa percaya diri, kreatifitas, bahkan hingga prestasi di ajang perlombaan bidang seni meliputi, tilawah, lomba pidato bahasa Arab, lomba pidato bahasa Inggris, lomba pidato bahasa Indonesia, bidang olahraga meliputi, catur, renang, panahan compound, dan lomba atletik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Anita, A., Hasan, M., Warisno, A., Anshori, M. A., & Andari, A. A. (2022). Pesantren, Kepemimpinan Kiai, dan Ajaran Tarekat sebagai Potret Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 509-524
- Sumaryani, Lastri. (2024). "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat" *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 03, No. 06, Hlm 328–43
- Pakpahan, P. L., & Habibah, U. (2021). Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Management of IRE Curriculum Development Program and Character in Forming Student's Religious Character. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-20.
- Matwaya, A. M., & Zahro, A. (2020). Konsep Spiritual Quotient Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*
- Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2020). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 75–87. <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/30>

- Oktadiana, B., Hayati, E., & Sofiana, I. A. (2019). Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia Dasar (Tercapai) Di MI Ma’arif Sambego. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 225–245. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i2.335>
- Jurnal, Unisan, Jurnal Manajemen, D A N Pendidikan, S D Inpres Sowi, and Papua Barat. “PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI” 03, no. 06 (2024): 328–43.
- Maulandari, Maulandari, Dedi Kusnadi, and Sucahyo Mas’an Al Wahid. “Peran Guru Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 047 Tarakan.” *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3, no. 2 (2023): 131–38. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.139>.
- Nafi’ah, Zahrotun, and Totok Suyanto. “Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik Dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto.” *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 3, no. 2 (2014): 800.
- Rahmah, Alfi Maulia, Dian Herdiana, and Riksa Iqomah. “Upaya Peningkatan Prestasi Non Akademik Melalui Manajemen Sarana Prasarana Di MA Al-Furqon Cimerak.” *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 2, no. 2 (2023): 180–93. <https://doi.org/10.62515/staf.v2i2.210>.
- Sundari, Ayu. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>.
- Utami, Wahyuni Desti, Salsa Bila Rahma, and Indah Ayu Anggraini. “Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 23–28. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index%0ATerampil>: